

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS
TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI
PERPUSTAKAAN BALAI WILAYAH SUNGAI NUSA
TENGGARA I**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)



Disusun Oleh:

NURUL HIKMAH PUTRI

NIM.2021B0A011

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP MOTIVASI PEGAWAI DI PERPUSTAKAAN BALAI WILAYAH SUNGAI NUSA TENGGARA I

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan di Perpustakaan khusus di Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I. Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Gaya Kepemimpinan yang di terapkan oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di mana data di kumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan di Perpustakaan khusus di Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan berdasarkan Adi Robith dan Lati, teori tersebut yaitu otokratis, demokratis, kendali bebas. Untuk melakukan proses analisis data menggunakan 3 objek pengamatan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dapat menarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang diaplikasikan oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I adalah gaya kepemimpinan demokratis. Penulis mengambil kesimpulan ini setelah menganalisis 3 objek pengamatan, dimana gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I yaitu: komunikasi, pengawasan kerja, pengarahan, dan pengambilan keputusan, dari keempat hal tersebut, Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I selalu melibatkan staffnya dalam setiap keputusan yang diambil dengan tujuan untuk bertukar pikiran satu sama lain baik dalam hal menyelesaikan pekerjaan maupun dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang di terapkan Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I yaitu menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.

Kata kunci : demokratis, gaya kepemimpinan, motivasi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOCRATIC LEADERSHIP STYLE AND
EMPLOYEE MOTIVATION IN THE LIBRARY OF THE NUSA TENGGARA I
RIVER BASIN CENTER**

ABSTRACT

This study aims to discover the leadership style of the head librarian at a specialized library inside the Library of the Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I. This research examines the leadership style employed by the Head of the Library of the Nusa Tenggara I River Basin Center. This research employs a field methodology utilizing a descriptive qualitative approach, wherein data is gathered through observation, interviews, and recordings conducted by the author at the Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I Library. This research employs the leadership style theory developed by Adi Robith and Lati. The theory encompasses authoritarian, democratic, and laissez-faire control. The data analysis procedure will be executed utilizing three observational entities. The methods employed to examine the data include data reduction, data display, and conclusion formulation. From the results of the research that has been done, the author can draw the conclusion that the leadership style applied by the Head of the Library of the Nusa Tenggara I River Basin Center is democratic. The author draws this conclusion after analyzing 3 objects of observation, where the leadership style used by the Head of the Library of the Nusa Tenggara River Basin I is communication, work supervision, direction, and decision-making, of these four things. The Head of the Library of the Nusa Tenggara River Basin I always involves his staff in every decision taken with the aim of exchanging ideas with each other both in terms of completing work and in solving a problem that occurs in the Library of the Nusa Tenggara River Basin I Hall. The results of this study indicate that the leadership style applied by the Head of the Library of the Nusa Tenggara River Basin I is a democratic leadership style.

Keywords: *democratic, leadership style, motivation*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Gaya kepemimpinan adalah metode yang diterapkan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku bawahannya. Tujuan dari gaya kepemimpinan ini adalah untuk membimbing dan memotivasi karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin memiliki dampak besar terhadap kinerja karyawan atau bawahannya. Pemimpin harus dapat memilih gaya kepemimpinan yang benar dan tepat untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi maupun tujuan secara personal. Kebalikannya, bila gaya kepemimpinan yang diseleksi salah serta tidak cocok dengan suasana yang terdapat hingga hendak bisa menyebabkan sulitnya mengapai tujuan dari organisasi.

Menurut (Waedoloh et al., 2022) Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Sedangkan menurut (Tampubolon, 2022) gaya kepemimpinan mencerminkan sikap atau perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya, yaitu mempengaruhi bawahannya agar bekerja lebih efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Gaya kepemimpinan tiap individu berbeda-beda, karena setiap pemimpin memiliki sifat, karakter, dan situasi yang unik. Bahkan jika dua pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang sama, cara mereka menerapkannya bisa berbeda.

Kehadiran seorang pemimpin di dalam organisasi, perusahaan, atau lembaga sangatlah penting, termasuk di organisasi perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat informasi dan penyedia koleksi bahan bacaan. Pemimpin harus mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat memimpin stafnya dengan efektif serta memberikan contoh yang baik bagi mereka.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin akan dapat memberikan pengaruh terhadap pola hubungan yang terjadi antara seorang pemimpin dengan bawahan, gaya kepemimpinan yang digunakan akan dapat menyebabkan karyawan atau bawahannya merasa senang atau tidak senang bekerja di bawah kepemimpinannya, untuk itulah dalam organisasi selalu dilakukan perencanaan pengolahan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendapatkan orang yang tepat untuk jabatan yang tepat. Seorang pemimpin dalam organisasi harus dapat menciptakan integrasi yang serasi dengan para bawahannya termasuk juga dalam membina kerja sama, memberikan pengarahan dan meningkatkan semangat kerja sehingga dapat tercapai tujuan kerja dari organisasi.

Apabila seorang kepala perpustakaan menggunakan gaya kepemimpinan yang cocok dengan keadaan perpustakaan yang dipimpinnya, pustakawan akan merasa lebih termotivasi dalam pekerjaan mereka. Sebaliknya, penerapan gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pustakawan, yang akhirnya mengakibatkan penurunan motivasi kerja mereka. Gaya kepemimpinan yang efektif dan motivasi dari seorang pemimpin sangat

penting, karena kesuksesan suatu organisasi sering kali bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan BAB I Pasal 1 mencantumkan pengertian perpustakaan yaitu, "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka". Perpustakaan adalah sebuah institusi yang melayani kepentingan publik dan berfungsi sebagai salah satu pusat informasi. Tugasnya meliputi pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara optimal dan efisien.

Perpustakaan khusus sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan BAB I Pasal 7 yaitu "Perpustakaan yang di peruntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain". Perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan yang sengaja dibentuk oleh lembaga atau Perusahaan untuk keperluan organisasinya, pemustaka, dan Masyarakat dari ruang lingkup yang ditujukan.

Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I adalah salah satu perpustakaan yang tergolong ke dalam jenis perpustakaan khusus. Perpustakaan Khusus didirikan dengan tujuan untuk dapat mendukung visi misi dan sebagai pusat informasi khusus dari lembaga-lembaga yang memiliki perpustakaan khusus

tersebut. Dari pemaparan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya kepemimpinan seperti apa yang dipakai oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I. Adapun judul yang penulis gunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu “Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I”.

1.2. Rumus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Gaya Kepemimpinan yang di terapkan oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

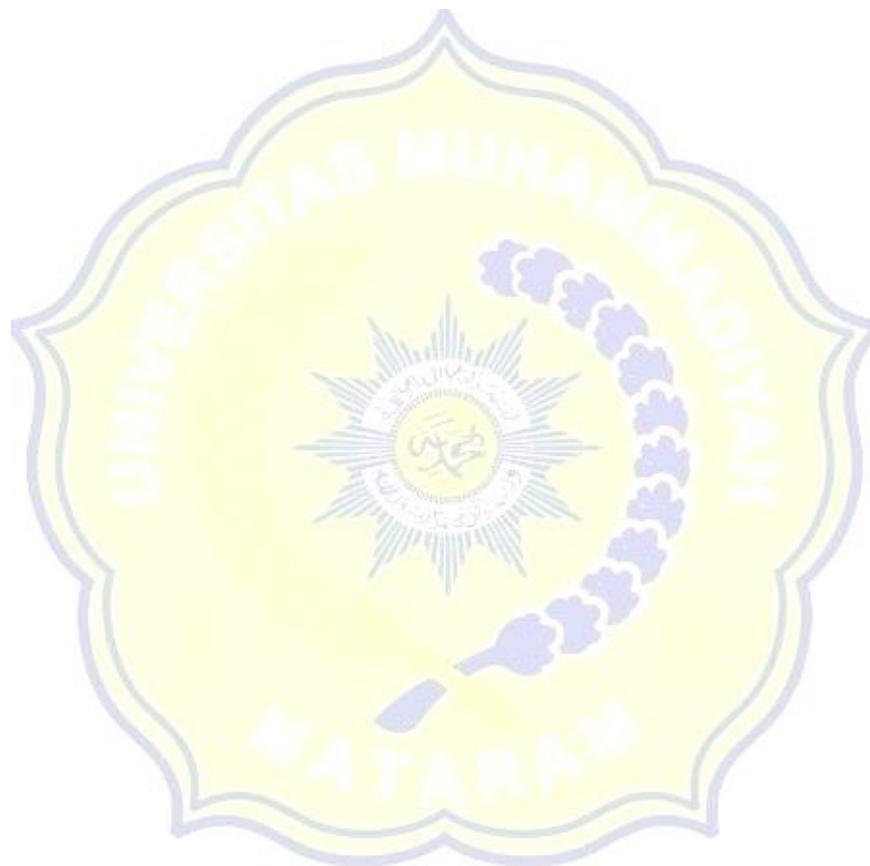
1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang terkait dengan gaya kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan bahan pustaka bagi

Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, dan sebagai bahan pertimbangan kepala perpustakaan untuk menerapkan gaya kepemimpinan sehingga dapat meningkatkan kinerja dari bawahannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan merupakan suatu perwujudan tingkah laku seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin.
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah pendekatan di mana seorang pemimpin memotivasi bawahannya untuk melakukan tindakan tertentu, sambil mendorong mereka untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas. Pemimpin dengan gaya ini juga terbuka terhadap pendapat, saran, dan kritik dari orang lain.
3. Kinerja karyawan menggambarkan hasil dari pekerjaan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok, sesuai dengan aturan, kewenangan, serta etika dan moral yang berlaku.
4. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut dapat dilihat dari ketiga indikator tersebut, Kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 menerapkan ketiga indikator tersebut di dalam kepemimpinannya
5. Pegawai yang ada di Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 memiliki kinerja yang baik di bawah kepemimpinan kepala perpustakaan

Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.

5.2. Saran

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis memiliki beberapa saran untuk kepala dan staf Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 serta untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Diharapkan agar kepala Perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas gaya kepemimpinan demokratisnya. Ini meliputi aspek pengambilan keputusan, penghargaan terhadap potensi pegawai, serta keterbukaan terhadap kritik, saran, dan pendapat dari staf. Selain itu, diharapkan juga agar beliau dapat memperbaiki kerja sama antara staf secara lebih efektif.
2. Diharapkan kepala perpustakaan dan para staf yang ada di perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1 dapat menjalin kerja sama yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan dari perpustakaan Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara 1.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas penelitian ini dengan memasukkan indikator-indikator tambahan, sehingga pemahaman tentang gaya kepemimpinan demokratis bisa semakin mendalam.